

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI UPT.PUSKESMAS DUDUKSAMPEYAN KABUPATEN GRESIK

GAMBARAN CAKUPAN ANTENATAL CARE (ANC) K1 DAN K4 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS DUDUKSAMPEYAN



OLEH:

HANA ANINDYA SAHASIKA

NIM. 101811133151

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA,
KEPENDUDUKAN DAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

DI PUSKESMAS DUDUKSAMPEYAN KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN
KABUPATEN GRESIK

Disusun Oleh:

HANA ANINDYA SAHASIKA

NIM. 101811133151

Telah disahkan dan diterima baik oleh:

Pembimbing Departemen

Tanggal, 16 Juni 2022



Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si

NIP.197605032002122001

Pembimbing Puskesmas Duduksampeyan

Tanggal, 16 Juni 2022



Ririn Novita Sari S.KM

NIP.199507302020122019

Mengetahui

Tanggal, 16 Juni 2022

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika,
Kependudukan dan Promosi Kesehatan



Dr. Fariqni Syahrul S.KM., M.Kes

NIP.196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Rahmad, Karunia serta Kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir pelaksanaan magang yang bertempat di UPT. Puskesmas Duduksampeyan Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dengan judul **GAMBARAN CAKUPAN ANTENATAL CARE (ANC) K1 DAN K4 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DUDUKSAMPEYAN.**

Dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing magang dan Ibu Ririn Novita Sari S.KM selaku pembimbing instansi di tempat magang yang telah memberi bimbingan, petunjuk, arahan hingga motivasi dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir magang ini dengan segera. Terimakasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Fariani Syahrul S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing magang
4. Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM. selaku koordinator magang Departemen Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
5. dr. Jaiman selaku kepala Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik
6. Ririn Novita Sari S.KM selaku pembimbing instansi di Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik
7. Para staf dan karyawan di Puskesmas Duduksampeyan Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan magang ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi menyempurnakan penyusunan laporan akhir magang ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan akhir magang ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

Gresik, 21 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Manfaat.....	2
1.3.1 Bagi Mahasiswa	2
1.3.2 Bagi Instansi Terkait.....	3
1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Puskesmas	4
2.1.1 Definisi Puskesmas	4
2.1.2 Fungsi Puskesmas	4
2.1.3 Tujuan Puskesmas.....	6
2.2 <i>Antenatal Care</i> (ANC)	6
2.2.1 Definisi Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	6
2.2.2 Tujuan Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	6
2.2.3 Indikator Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>	6
2.2.4 Standar Pelayanan Minimal <i>Antenatal Care</i>	8
BAB III METODE KEGIATAN MAGANG	9
3.1 Waktu Pelaksanaan Magang	9
3.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan Magang	10
3.3 Teknik Pengumpulan Data	10
3.4 <i>Output</i> Kegiatan Magang	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Duduksampeyan.....	12
4.2 Alur Pelayanan Puskesmas Duduksampeyan.....	17
4.3 Gambaran Umum Poli Kesehatan Ibu dan Anak	18

4.4	Data Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K1 dan K4 Tahun 2021	20
4.5	Data Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Antenatal Care Menggunakan Kuesioner .	22
4.6	Data Alasan Responden Tidak Melakukan ANC.....	22
4.7	Analisis SWOT Terhadap Cakupan Antenatal Care (ANC) K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Dudusampeyan	23_Toc106629827
BAB V PENUTUP		25
5.1	Simpulan.....	25
5.2	Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA		26
LAMPIRAN		27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Pelaksanaan Magang	9
Tabel 4.1	Indikator Program Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Duduksampeyan	19
Tabel 4.2	Data K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan	20
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan	22
Tabel 4.4	Data Alasan Responden Tidak Melakukan ANC	23
Tabel 4.5	Analisis Cakupan Antenatal Care K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Puskesmas Duduksampeyan	12
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan Izin Magang	27
Lampiran 2.	Surat Pengantar Magang dari Dinas Kesehatan Gresik	28
Lampiran 3.	Surat Balasan dari Instansi Magang	29
Lampiran 4.	Lembar <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Edukasi Pentingnya <i>Antenatal Care</i> (ANC)	30
Lampiran 5.	Lembar Catatan Harian Magang dan Absensi Pelaksanaan Magang	33
Lampiran 6.	Dokumentasi Kegiatan Magang	37

DAFTAR SINGKATAN

ANC : Antenatal Care

Bufas : Ibu Nifas

Bulin : Ibu Bersalin

Bumil : Ibu Hamil

IGD : Instalasi Gawat Darurat

KIA : Kesehatan Ibu dan Anak

Masy : Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya perbaikan kesehatan selalu dilakukan oleh pemerintah terlebih mengenai kesehatan ibu dan anak yang sedari dulu menjadi prioritas utama. Rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2020-2024 menyatakan kondisi umum dan permasalahan ibu dan anak di Indonesia sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup angka kematian ibu, hal tersebut tentunya masih belum mencapai target RPJMN 2024 yaitu AKI 183 per 100.000 kelahiran hidup dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu indikator untuk menilai keberhasilan capaian dalam upaya kesehatan ibu. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu ialah pelayanan antenatal care (ANC). Antenatal care merupakan pemeriksaan pada kehamilan yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu hamil, baik fisik dan mental secara optimal, persiapan dalam menghadapi persalinan dan masa nifas, persiapan dalam pemberian ASI eksklusif, serta memulihkan kesehatan alat reproduksi.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal setiap trimester, yaitu (12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (24 minggu-menjelang persalinan). Standar waktu tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Capaian pelayanan kesehatan pada ibu hamil dapat dinilai dari cakupan K1 dan K4. Data dalam profil kesehatan Indonesia 2020 menunjukkan angka cakupan K1 di Indonesia sebesar 93,3% dan cakupan K4 sebesar 84,6% dari 5.221.784 ibu hamil di Indonesia yang tercatat.

Di wilayah kerja Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik pada tahun 2021 terdapat 23 desa yang masuk dalam penilaian cakupan pelayanan K1 dan K4, namun tidak semua desa dapat mencapai indikator yang telah dibuat oleh Puskesmas Duduksampeyan pada tahun 2021. Berdasarkan uraian di atas maka penulis selaku mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat di bidang Kesehatan Reproduksi-Kesehatan Ibu dan Anak tertarik mengambil judul “Gambaran Cakupan Antenatal Care (ANC) K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik”

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat mengetahui dan memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan serta mendapatkan pengalaman baru terkait dunia kerja yang selaras dengan bidang studi kesehatan masyarakat di Puskesmas Dudusampeyan Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari struktur organisasi, prosedur kerja, dan program kesehatan di Puskesmas Dudusampeyan.
- b. Mempelajari pelayanan mengenai Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan ibu anak oleh Puskesmas Dudusampeyan baik di dalam maupun luar gedung Puskesmas Dudusampeyan.
- c. Mempelajari proses pembuatan program kesehatan masyarakat di Puskesmas Dudusampeyan.
- d. Mempelajari pola alur pencatatan pelaporan masyarakat ke Puskesmas Dudusampeyan, Puskesmas Dudusampeyan ke Dinas Kesehatan Gresik, dan alur informasi lainnya.
- e. Mempelajari regulasi terkait pelayanan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Dudusampeyan baik saat sebelum pandemi maupun saat pandemi, baik regulasi nasional, tingkat Kabupaten Gresik maupun regulasi tingkat puskesmas.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesionalisme, kemampuan komunikasi dan kerjasama yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- b. Memperoleh pengalaman kerja di bidang kesehatan khususnya kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu anak.
- c. Mahasiswa mampu menganalisis data yang diperoleh dari tempat magang.

1.3.2 Bagi Instansi Terkait

- a. Instansi dapat menerima saran atau ide dalam pembangunan terkait bidang keilmuan Kesehatan.
- b. Menjalin hubungan relasional dan kerja sama yang baik antara instansi magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- c. Mengetahui potensi mahasiswa program studi kesehatan masyarakat dan mahasiswa magang dapat membantu pekerjaan di instansi terkait yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga dapat meringankan beban pekerjaan instansi tersebut.

1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara pihak Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair dengan instansi tempat magang.
- b. Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat menjadi saran bagi fakultas untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu menerapkan ilmunya di dunia kerja.
- c. Memperoleh laporan magang dari mahasiswa dan menambah referensi bacaan untuk fakultas kesehatan masyarakat Unair.
- d. Memperoleh masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kurikulum yang dibutuhkan dunia kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Puskesmas

2.1.1 Definisi Puskesmas

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yang disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

2.1.2 Fungsi Puskesmas

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 pada pasal 5, Puskesmas memiliki fungsi:

a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Diperjelas pada pasal 6, dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas berwenang untuk:

1. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
2. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
3. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
4. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait.
5. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.
6. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
7. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
8. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual.

9. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan.
 10. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit.
 11. Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga.
 12. Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.
- Diperjelas dalam pasal 7, dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas berwenang untuk:
1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter – pasien yang erat dan setara.
 2. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.
 3. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat.
 4. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.
 5. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi.
 6. Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis.
 7. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan.
 8. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
 9. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan.
 10. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.3 Tujuan Puskesmas

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 pada pasal 2, pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang:

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat
2. Mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu
3. Hidup dalam lingkungan sehat
4. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

2.2 *Antenatal Care (ANC)*

2.2.1 Definisi Pelayanan *Antenatal Care*

Pelayanan antenatal dalam kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya atau diketahuinya kehamilan yang komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada seluruh ibu hamil.

2.2.2 Tujuan Pelayanan *Antenatal Care*

1. Menyediakan pelayanan antenatal terpadu, komprehensif dan berkualitas, termasuk konseling kesehatan dan gizi ibu hamil, konseling KB dan pemberian ASI.
2. Menghilangkan “missed opportunity” pada ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan antenatal terpadu, komprehensif, dan berkualitas.
3. Mendeteksi secara dini kelainan/penyakit/gangguan yang diderita ibu hamil.
4. Melakukan intervensi terhadap kelainan/penyakit/gangguan pada ibu hamil sedini mungkin.
5. Melakukan rujukan kasus ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan sistem rujukan yang ada.

2.2.3 Indikator Pemeriksaan *Antenatal Care*

1. Kunjungan-1 (K1)

Kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan dan interpersonal yang baik, untuk mendapatkan pelayanan

terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke 8. Kontak pertama dapat dibagi menjadi K1 murni (kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada kurun waktu trimester 1 kehamilan) dan K1 akses (kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada usia kehamilan berapapun).

2. Kunjungan-4 (K4)

Kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu -24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 4 kali sesuai kebutuhan (jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan)

3. Kunjungan-6 (K6)

Kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama Dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Apabila saat K1 ibu hamil datang ke bidan, maka bidan tetap melakukan ANC sesuai standar, kemudian merujuk ke dokter. Kunjungan 5 di trimester 3 Dokter melakukan perencanaan persalinan, skrining faktor risiko persalinan termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

2.2.4 Standar Pelayanan Minimal *Antenatal Care*

Dalam melakukan pelayanan ANC standarnya terdapat 10 T:

1. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
2. Ukur tekanan darah
3. Nilai status gizi (ukur LILA/lingkar lengan atas)
4. Ukur tinggi uncak rahum
5. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin
6. Skrining status imunisasi tetanus dan diberikan imunisasi tetanus difteri
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
8. Tes laboratorium
9. Tata laksana dalam penanganan kasus sesuai kewenangan
10. Temu wicara (konseling)

BAB III**METODE KEGATAN MAGANG****3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang dilakukan selama 6 (enam) minggu, dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 hingga 19 Maret 2022 di Puskesmas Duduksampeyan. Jadwal magang dilaksanakan sesuai dengan jam ekkerja Puskesmas Duduksampeyan pada hari Senin-Sabtu.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

No.	Kegiatan	2021				2022																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penyusunan proposal magang dan konsultasi dengan dosen pembimbing																								
2.	Mengurus surat tembusan di Dinas Kesehatan Gresik																								
3.	Mengurus perizinan institusi terkait																								
4.	Pelaksanaan magang																								
5.	Pengumpulan data untuk laporan akhir																								
6.	Pembuatan laporan akhir dan konsultasi dengan pembimbing																								
7.	Seminar laporan akhir																								
8.	Revisi laporan akhir																								

3.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan Magang

Metode pelaksanaan magang di Puskesmas Duduksampeyan meliputi serangkaian kegiatan yang terdiri atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Duduksampeyan baik di dalam maupun luar ruangan, di antaranya:

- a. Berdiskusi dan mewawancarai petugas kesehatan di Puskesmas Duduksampeyan guna memperoleh gambaran secara jelas mengenai kegiatan dan alur kerja magang di bidang terkait.
- b. Mengamati atau melakukan observasi secara langsung terkait bidang pekerjaan.
- c. Mengikuti secara langsung serta berpartisipasi secara aktif atas tugas atau pekerjaan yang telah diamanahkan baik di dalam maupun di luar gedung.
- d. Membagikan kuesioner pada ibu hamil yang mengunjungi poli KIA Puskesmas Duduksampeyan pada 2022.
- e. Melaksanakan studi literatur guna memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan mencoba untuk mencocokkan teori yang ada dengan realita pada lapangan atau tempat magang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada kegiatan ini menggunakan data primer dan data sekunder yang digunakan sebagai data untuk dikaji dan dibandingkan dengan teori yang dilakukan saat kegiatan magang berlangsung.

- a. Data Primer
Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada ibu hamil yang mngunjungi Puskesmas Duduksampeyan pada 2022 dan wawancara dengan petugas kesehatan Puskesmas Duduksampeyan.
- b. Data Sekunder diperoleh melalui dokumen hasil rekapitulasi pencatatan dan pelaporan yang berada di poli KIA Puskesmas Duduksampeyan.

3.4 Output Kegiatan Magang

Output kegiatan magang di Puskesmas Duduksampeyan adalah mahasiswa magang dapat mengetahui gambaran cakupan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil di wilayah kerja

Puskesmas Dudusampeyan Kabupaten Gresik, yang tertulis pada laporan akhir magang dan dijelaskan melalui presentasi kepada pembimbing magang dari departemen dan instansi.

minimal 2 (dua) dan telah mengikuti pelatihan manajemen kesehatan masyarakat dan mendapat Surat Keputusan Bupati Gresik.

B. Kepala Sub Bagian Tata Usaha adalah Pejabat struktural yang telah dilantik dan telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Bupati Gresik yang membawahi:

1. Keuangan adalah petugas Puskesmas dibawah Kepala sub bagian Tata usaha langsung yang ditugaskan yang mengurus keuangan Puskesmas yang terdiri dari bendahara penerimaan dan pengeluaran BLUD serta bendahara pengeluaran APBD.
2. Urusan Umum dan Kepegawaian adalah petugas dibawah Kepala sub bagian Tata usaha langsung yang ditugaskan untuk urusan umum barang, kepegawaian, dan administrasi lainnya.
3. Perencanaan dan Pelaporan adalah petugas dibawah Kepala sub bagian Tata usaha langsung yang ditugaskan untuk menyimpan dan memproses data untuk menjadi informasi yang mencakup pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya; survei lapangan; laporan lintas sektor terkait; dan laporan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya.

C. Penanggung Jawab UKM dan Perawatan Kesehatan Masyarakat, membawahi:

1. Penanggung Jawab UKM Esensial adalah petugas Puskesmas yang membawahi dan bertanggung jawab terhadap:
 - a. Pelaksana Program Promosi Kesehatan bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program Promosi Kesehatan.
 - b. Pelaksana Program Kesehatan Lingkungan bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program Kesehatan Lingkungan.
 - c. Penanggung Jawab KIA yang bersifat UKM bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program KIA.
 - d. Penanggung Jawab KB dan Kespro bersifat UKM bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program KB dan Kesehatan Reproduksi.
 - e. Penanggung Jawab Gizi yang bersifat UKM bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program Gizi.

- f. Penanggung Jawab Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 1) Pelaksana Imunisasi bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program Imunisasi.
 - 2) Pelaksana Surveillance bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program Surveillance.
 - 3) Pelaksana TB bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program Tuberkulosis.
 - 4) Pelaksana Kusta bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program Kusta.
 - 5) Pelaksana DBD bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program Demam Berdarah Dengue.
 - 6) Pelaksana HIV/AIDS bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program HIV/AIDS.
 - 7) Pelaksana Diare bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program diare.
 - 8) Pelaksana ISPA bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program infeksi saluran pernafasan atas.
 - 9) Pelaksana PTM bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program penyakit tidak menular.
 - 10) Pelaksana Kesehatan Jiwa bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program kesehatan jiwa.
- g. Penanggung Jawab Perawatan Kesehatan Masyarakat bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian,

pengawasan, pengendalian, dan penilaian program perawatan kesehatan masyarakat.

2. Penanggung Jawab UKM Pengembangan, membawahi dan bertanggung jawab terhadap:

a. Penanggung Jawab P2 Pengembangan, membawahi:

- 1) Pelaksana Hepatitis bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program hepatitis.
- 2) Pelaksana Kesehatan Indera bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program indera.
- 3) Pelaksana Kesehatan Gilut Masyarakat bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program kesehatan gigi dan mulut masyarakat.
- 4) Pelaksana Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program deteksi dini kanker leher rahim dan payudara.
- 5) Pelaksana Matra Haji bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program matra haji.
- 6) Pelaksana TRC (Tim Reaksi Cepat) bertugas memberikan reaksi cepat tanggap terhadap suatu kejadian luar biasa dan membuat pelaporan terhadap pelaksanaan dan evaluasinya.

b. Pelaksana UKS bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program usaha kesehatan sekolah.

c. Pelaksana Kesehatan Tradisional Komplementer bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program kesehatan tradisional komplementer.

d. Pelaksana Pengawasan Obat, Makanan dan Minuman bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian,

pengawasan, pengendalian, dan penilaian program pengawasan obat, makanan dan minuman.

- e. Pelaksana Kesehatan Kerja dan Olahraga bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program kesehatan kerja dan olahraga.
- f. Pelaksana Kesehatan Usila bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program usila
- g. Pelaksana SBH bertugas memberikan penyuluhan dan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan penilaian program saka bhakti husada.

D. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium membawahi dan bertanggung jawab terhadap:

- 1. Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Umum bertugas melayani pemeriksaan dan pengobatan dasar pada pasien umur 15-59 tahun.
- 2. Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut yang bertugas melayani upaya pemeriksaan dan pengobatan dasar pada pasien dengan masalah pada gigi dan mulut.
- 3. Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan KIA dan KB dan IVA yang bertugas melayani upaya pemeriksaan dan pengobatan dasar berkaitan kesehatan ibu, pemeriksaan MTBM, pemeriksaan IVA dan memberikan pelayanan IVA.
- 4. Penanggung Jawab Ruang Imunisasi yang bertugas memberikan pelayanan imunisasi.
- 5. Penanggung Jawab Ruang Gawat Darurat yang bertugas menangani upaya gawat darurat 24 jam.
- 6. Penanggung Jawab Ruang Persalinan / PONEB yang bertugas menangani upaya gawat darurat pada obstetrik dan neonatal serta menangani pertolongan persalinan normal 24 jam.
- 7. Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Rawat Inap yang bertugas memberikan pelayanan Rawat Inap.
- 8. Penanggung Jawab Ruang Konsultasi, Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja dan Pojok Gizi bertugas memberikan pelayanan konsultasi mengenai kesehatan lingkungan, gizi, dan kesehatan remaja.

9. Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Anak/MTBS dan Pojok Laktasi yang bertugas melayani upaya pemeriksaan dan pengobatan dasar pada pasien umur 0-14 tahun dan menyediakan tempat khusus buat ibu menyusui bayinya.
 10. Penanggung Jawab Ruang TB Paru yang bertugas melayani pemeriksaan dan pengobatan pada penderita TB paru.
 11. Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Usila yang bertugas melayani upaya pemeriksaan dan pengobatan dasar pada pasien umur 60 tahun keatas.
 12. Penanggung Jawab Ruang Farmasi yang bertugas menyediakan, menyimpan, mengelola obat di Puskesmas dan memberikan obat sesuai resep yang diberikan kepada
 13. Penanggung Jawab Laboratorium bertugas melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium di Puskesmas.
 14. Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan DDTK bertugas melayani pemeriksaan terhadap tumbuh kembang bayi, balita dan anak pra sekolah.
 15. Penanggung Jawab Ruang UKK bertugas melayani pasien yang mengalami kecelakaan akibat kerja.
- E. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang bertanggung jawab dan membawahi:
1. Puskesmas Pembantu yang melayani pengobatan dasar dan kesehatan masyarakat di masing-masing wilayah kerja Puskesmas Pembantu yang terdiri dari bidan desa, perawat desa dan administrasi umum.
 2. Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) yang melayani pengobatan dasar dan kesehatan masyarakat di masing-masing wilayah kerja Pondok Kesehatan Desa yang terdiri dari bidan desa dan perawat desa.
 3. Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan bertugas membimbing dan mengontrol fasilitas kesehatan selain Puskesmas di lingkungan kerja Puskesmas yang meliputi klinik swasta, dokter praktik mandiri, bidan praktik mandiri dan praktik kesehatan swasta lainnya.
 4. Penanggung Jawab Puskesmas keliling bertanggung jawab terhadap pelayanan transportasi untuk kesehatan pasien.

4.2 Alur Pelayanan Puskesmas Duduksampeyan

Pendaftaran pasien merupakan Pelayanan rutin petugas untuk menertibkan urutan pelayanan dan memudahkan mendapatkan informasi rekam medis bagi seluruh fasilitas

pelayanan yang tersedia di Puskesmas. Pendaftaran pasien adalah Pelayanan rutin petugas untuk menertibkan urutan pelayanan dan memudahkan mendapatkan informasi rekam medis bagi seluruh fasilitas pelayanan yang tersedia di Puskesmas. Dengan tujuan sebagai acuan petugas untuk melaksanakan langkah-langkah pendaftaran pasien. Kebijakan yang digunakan yaitu Keputusan Kepala Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Duduksampeyan Nomor 445/AKRD.015/437.52.20/2020 tentang Jenis-jenis Pelayanan Masa Pandemi Covid 2019 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Langkah-langkah yang tertulis dalam kebijakan tersebut di antaranya:

1. Pasien datang kemudian menuju pos pelayanan skrining
2. Petugas skrining mengambil nomor antrian sesuai dengan poli yang dituju pasien
3. Petugas memanggil pasien berdasarkan nomor antrian
4. Petugas mengambilkan rekam medis sesuai dengan nomor rekam medis pasien
5. Petugas memasukkan identitas pasien ke aplikasi pendaftaran
6. Petugas menanyakan keluhan pasien
7. Petugas menuliskan di buku cek list
8. Petugas memasukkan rekam medis ke map sesuai dengan poli yang dituju
9. Petugas mempersilahkan pasien untuk menunggu di depan ruangan yang dituju
10. Petugas menyerahkan rekam medis pada tempat tujuan pelayanan yang diinginkan pasien

Setelah selesai pelayanan, petugas ruang pemeriksaan mengembalikan rekam medis ke ruang pendaftaran.

4.3 Gambaran Umum Poli Kesehatan Ibu dan Anak

Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu poli dari unit pelayanan kesehatan Puskesmas Duduksampeyan yang memiliki tujuan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), menurunkan angka kesakitan ibu, bayi, ibu hamil, dan ibu nifas serta bertujuan untuk mengangkat derajat kesehatan ibu dan anak dan cakupan dalam pertolongan bersalin oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Duduksampeyan baik dalam Puskesmas maupun di desa.

Poli KIA Puskesmas memiliki beberapa program dengan sasaran dan indikator tersendiri. Indikator program berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan suatu program guna memberikan gambaran mengenai pencapaian hasil program dalam bentuk yang terukur dan operasional. Indikator program poli KIA Puskesmas Duduksampeyan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Indikator Program Polli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik.

No.	Indikator	Sasaran	Target
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil (K1)	Bumil	100%
2.	Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4)	Bumil	100%
3.	Deteksi risiko tinggi oleh masyarakat	Bumil/Masy	100%
4.	Deteksi risiko tinggi oleh tenaga kesehatan	Bumil	100%
5.	Penanganan komplikasi kebidanan	Bumil/Bulin/Bufas	85%
6.	Persalinan oleh tenaga kesehatan	Bulin	100%
7.	Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	Bulin	95%
8.	Pelayanan ibu nifas	Bufas	98%
9.	Pemeriksaan HIV pada ibu hamil	Bumil	95%
10.	Penanganan komplikasi neonatus	Neonatus	80%
11.	Pelayanan kesehatan neonatus	Neonatus	100%
12.	Pelayanan kunjungan bayi	Bayi	95%
13.	Pelayanan kesehatan balita paripurna (0-4 th)	Balita	98%
14.	Pelayanan kesehatan anak balita (1-4 th)	Akbal	85%
15.	Pelayanan kesehatan anak pra sekolah paripurna (5 th)	Akpras	85%

4.4 Data Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K1 dan K4 Tahun 2021

Tabel 4.2 Data K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	DESA	SASARAN	K1 (IBU HAMIL)						K4 (IBU HAMIL)						
			BUMIL	PENC		MENGIKUTI		TDK IKUT		PENC		MENGIKUTI		TDK IKUT	
				BLN	BLN	JML	%	JML	%	BLN	BLN	JML	%	JML	%
				LALU	INI					LALU	INI				
1	KANDANGAN	13	3	0	13	100	0	0	1	1	13	100	0	0	
2	TUMAPEL	47	4	6	43	91.49	4	8.51	8	1	47	100	0	0	
3	PANJUNAN	19	1	0	18	94.74	1	5.26	1	1	19	100	0	0	
4	TAMBAKREJO	79	3	5	59	74.68	20	25.3	1	5	69	87.34	10	12.66	
5	SETROHADI	48	3	3	40	83.33	8	16.7	0	3	27	56.25	21	43.75	
6	SUMENGGOKO	51	4	10	45	88.24	6	11.8	4	6	35	68.63	16	31.37	
7	GREDEK	47	3	7	47	100	0	0	1	0	29	61.7	18	38.3	
8	SUMARI	64	5	5	54	84.38	10	15.6	4	3	53	82.81	11	17.19	
9	TIREM	19	3	1	15	78.95	4	21.1	0	0	10	52.63	9	47.37	
10	AMBENG AMBENG	82	13	13	82	100	0	0	9	8	73	89.02	9	10.98	
11	TEBALOAN	42	0	0	30	71.43	12	28.6	2	2	32	76.19	10	23.81	
12	SAMIRPLAPAN	42	2	1	35	83.33	7	16.7	1	0	33	78.57	9	21.43	
13	DUDUKSAMPEYAN	47	8	5	47	100	0	0	4	4	44	93.62	3	6.383	
14	PETISBENEM	40	6	4	40	100	0	0	3	6	40	100	0	0	
15	PALEBON	20	2	0	18	90	2	10	1	1	16	80	4	20	
16	GLANGGANG	18	3	0	18	100	0	0	1	4	17	94.44	1	5.556	
17	PANDANAN	40	1	3	13	32.5	27	67.5	1	0	28	70	12	30	
18	BENDUNGAN	16	0	3	15	93.75	1	6.25	0	1	13	81.25	3	18.75	
19	WADAK LOR	15	0	3	11	73.33	4	26.7	2	2	10	66.67	5	33.33	

20	WADAK KIDUL	50	3	4	37	74	13	26	1	8	33	66	17	34
21	KAWISTOWINDU	18	3	0	13	72.22	5	27.8	1	2	16	88.89	2	11.11
22	KEMUDI	30	1	3	24	80	6	20	0	0	21	70	9	30
23	KRAMAT	14	1	0	10	71.43	4	28.6	1	2	12	85.71	2	14.29
TOTAL		861	72	76	727	84.44	134	15.56	47	60	690	80.14	171	19.86

Berdasarkan data cakupan ibu hamil dalam pelayanan *antenatal care* K1 dan K4 di atas disebutkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 861 ibu hamil dari 23 desa di Kecamatan Dudusampeyan, tercatat sebanyak 727 (84.44%) ibu hamilyang mengikuti *antenatal care* (ANC) K1 dan 690 (80.14%) ibu hamil yang mengikuti ANC K4 sedangkan ibu hamil yang tidak mengikuti *antenatal care* K1 sebesar 134 (15.56%) dan sebesar 171 (19.86%) ibu hamil yang tidak mengikuti *antenatal care* K4.

Dari 23 desa di wilayah kerja Puskesmas Dudusampeyan hanya terdapat 6 desa yang memenuhi indikator pelayanan kesehatan ibu hamil K1 di antaranya Desa Kandangan, Desa Sumengko, Desa Ambeng-ambeng, Desa Dudusampeyan, Desa Petisbenem, dan Desa Glanggang. Sedangkan untuk indikator pelayanan kesehatan ibu hamil K4 hanya terdapat 4 desa yaitu Desa Kandangan, Desa Tumapel, Desa Panjunan, dan Desa Petisbenem. Dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat dua desa yang memenuhi indikator K1 dan K4 yaitu Desa Kandangan dan Desa Petisbenem. Hal tersebut mempresentasikan bahwa masih banyak desa di wilayah kerja Puskesmas Dudusampeyan Kabupaten Gresik yang tidak dapat memenuhi indikator pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4.

4.5 Data Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Antenatal Care Menggunakan Kuesioner

Data pengetahuan ibu hamil mengenai antenatal care didapatkan melalui pembagian kuesioner kepada 25 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Duduksampeyan pada 2022.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi jawaban responden tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan			
		Benar		Salah	
		f	%	f	%
1.	Pentingnya pemeriksaan antenatal care	12	48	13	52
2.	Tujuan pemeriksaan antenatal care	10	40	15	60
3.	Standar minimal pemeriksaan ANC dilakukan	19	76	6	24
4.	Pengertian tentang antenatal care	10	40	15	60
5.	Tempat yang dapat melakukan pelayanan ANC	20	80	5	20
6.	Takaran konsumsi penambah darah ibu hamil	17	68	8	32
7.	Kepanjangan dari 4T	17	68	8	32
8.	4T yang harus diwaspadai	13	52	12	48
9.	Kelompok usia yang memiliki risiko tinggi kehamilan	18	72	7	28
10.	Jumlah anak yang menyebabkan risiko tinggi pada kehamilan	16	64	9	36
Total Responden = 25 Ibu Hamil					

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebesar 25 ibu hamil menjadi responden, 12 di antaranya telah mengetahui bahwa melakukan pemeriksaan antenatal care itu penting, 10 ibu hamil mengetahui tujuan dilakukannya pemeriksaan antenatal care, 19 ibu hamil mengetahui berapa standar minimal melakukan ANC, 10 ibu hamil mengetahui pengertian/definisi tentang antenatal care, 20 ibu hamil mengetahui fasilitas/tempat yang memiliki pelayanan ANC, 17 responden mengetahui takaran dalam mengonsumsi obat penambah darah, 17 responden mengetahui tentang kepanjangan 4T yaitu terlalu muda, terlalu sering, terlalu banyak, dan terlalu tua, 13 ibu hamil mengetahui 4T yang harus diwaspadai, 18 responden mengetahui kelompok usia yang berisiko tinggi akan kehamilan, dan sebanyak 16 responden mengetahui jumlah anak yang dapat menyebabkan tingginya risiko kehamilan.

4.6 Data Alasan Responden Tidak Melakukan ANC

Terdapat 25 ibu hamil yang menjadi responden dan frekuensi data jika ditotal melebihi 25 karena setiap responden berhak memilih lebih dari satu pernyataan.

Tabel 4.4 Data Alasan Responden Tidak Melakukan ANC

No.	Pernyataan	f	%
1.	Tidak mengikuti ANC karena kurang tahu jika ANC itu penting	18	72
2.	Tidak mengikuti ANC karena tidak diberi informasi tentang ANC	12	48
3.	Tidak mengikuti ANC karena tidak ada yang mengantar	5	20
4.	Tidak mengikuti ANC karena terlalu jauh dari bidan/ fasilitas kesehatan	8	32
5.	Tidak mengikuti ANC karena tidak ada waktu untuk keluar rumah	6	24
Total Responden = 25 Ibu Hamil			

Pada tabel data alasan responden tidak melakukan ANC terlihat mayoritas responden memilih tidak mengikuti ANC karena kurangnya pengetahuan akan kepentingan pengetahuan ANC bagi ibu hamil sebesar 72% atau 18 dari 25 responden memilih pernyataan tersebut, disusul dengan pernyataan tidak mengikuti ANC karena tidak diberi informasi tentang ANC sebesar 12 responden atau 48%, lalu dengan pernyataan tidak mengikuti ANC karena terlalu jauh dari bidan/fasilitas kesehatan sebesar 32% atau 8 responden, dengan pernyataan tidak mengikuti ANC karena tidak ada waktu untuk keluar sebesar 24% atau 6 responden, dan terakhir tidak mengikuti ANC karena tidak ada yang mengantar sebesar 20% atau setara dengan 5 responden.

4.7 Analisis SWOT Terhadap Cakupan Antenatal Care (ANC) K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan

Analisis SWOT terhadap capaian ANC K1 dan K4 di wilayah kerja Puskesmas Duduksampeyan dapat ditulis dari menyimpulkan hasil survei kuesioner yang dibagikan pada ibu hamil yang mengunjungi Puskesmas Duduksampeyan pada 2022, wawancara dan diskusi bersama beberapa tenaga kesehatan Puskesmas Duduksampeyan, dan data cakupan K1 dan K4 Puskesmas Duduksampeyan tahun 2021. Berikut merupakan tabel analisis cakupan *Antenatal Care* K1 dan K4 di wilayah kerja Puskesmas Duduksampeyan:

Tabel 4.5 Analisis Cakupan *Antenatal Care* K1 dan K4 di Wilayah kerja Puskesmas Dudusampeyan

	Membantu	Menghambat
Dalam Organisasi	<p>Kekuatan (<i>Strengths</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Puskesmas memiliki bagian promosi kesehatan yang dapat diajak bekerjasama dengan bidan untuk melakukan penyuluhan terkait ANC 2. Koordinasi antara bidan koor dengan kepala puskesmas 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya informasi yang dibagikan oleh tenaga medis maupun non edis kepada ibu hamil mengenai pentingnya ANC
Luar Organisasi	<p>Peluang (<i>Opportunities</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap desa memiliki kader posyandu yang dapat membantu bidan dan perawat desa guna mengedukasi ibu hamil mengenai ANC 	<p>Ancaman (<i>Threats</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya ANC membuat cakupan ANC tidak maksimal 2. Jauhnya jarak ibu hamil dengan fasilitas kesehatan

Pada tabel di atas disebutkan bahwa Puskesmas Dudusampeyan memiliki kekuatan (*strengths*) berupa kerjasama antara bidan dan promosi kesehatan puskesmas untuk melakukan penyuluhan ANC dan bidan dapat berkoordinasi dengan kepala puskesmas akan pentingnya edukasi ANC; di samping kekuatan tentu ada kelemahan (*weakness*) yaitu kurangnya informasi mengenai ANC yang dibagikan oleh tenaga kesehatan medis maupun non medis Puskesmas Dudusampeyan kepada ibu hamil; dengan peluang (*opportunities*) bahwa setiap desa di wilayah kerja Puskesmas Dudusampeyan memiliki kader posyandu yang dapat membantu bidan dan perawat desa dalam melaksanakan edukasi ibu hamil tentang ANC; namun ada ancaman (*threats*) berupa kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya ANC membuat cakupan ANC tidak maksimal serta jarak ibu hamil yang kurang menjangkau fasilitas kesehatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik merupakan salah satu instansi kesehatan yang dapat dijadikan sebagai tempat mencari ilmu dan magang untuk mahasiswa kesehatan masyarakat dikarenakan instansi tersebut sesuai dengan disiplin ilmu bidan kesehatan masyarakat terutama yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak.

Tidak tercapainya indikator pemeriksaan ibu hamil berupa *antenatal care* K1 dan K4 dikarenakan kurangnya pengetahuan akan kepentingan pengetahuan *antenatal care* bagi ibu hamil, tidak diberi informasi tentang *antenatal care* oleh tenaga medis maupun non medis, terlalu jauh dari bidan/fasilitas kesehatan, dan beberapa faktor lainnya.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran untuk Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik mengenai program ANC (*Antenatal Care*):

1. Puskesmas Duduksampeyan dapat meningkatkan upaya preventif dan promotif terhadap ibu hamil mengenai pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan ibu hamil berupa ANC (*Antenatal Care*) melalui tenaga kesehatan medis maupun non medis bahkan melalui ibu-ibu kader yang telah dipilih di desa masing-masing.
2. Puskesmas meningkatkan koordinasi antara poli KIA dengan poli konsultasi terutama bidang promosi kesehatan guna merencanakan bahkan melakukan penyuluhan.
3. Puskesmas membuat media promotif mengenai ANC dan diletakkan pada beberapa tempat yang dapat menjadi pusat perhatian pasien terutama ibu hamil seperti di ruang tunggu dan di dalam poli KIA.
4. Puskesmas /bidan desa dapat bekerjasama dengan kader posyandu desa untuk melakukan edukasi mengenai pentingnya ANC *door to door* atau jemput bola terhadap ibu hamil yang kurang menjangkau fasilitas kesehatan maupun bidan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI, 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI, 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,
- Permenkes, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes, 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 7332/UN3.1.10/PK/2021 6 Desember 2021
Perihal : **Permohonan izin magang**

Yth. Kepala
Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik
Jalan. Dr. Wahidin Sudiro Husodo N0. 245-c Gresik

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	Peminatan	Pembimbing	Pelaksanaan
1.	Hana Anindya Sahasika	101811133151	Kespro & KIA	Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si	Offline

Sebagai peserta magang di **Puskesmas Duduksampeyan Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik**, mulai **3 Januari - 11 Februari 2022**. Terlampir kami sampaikan pernyataan kesanggupan mematuhi protokol kesehatan dan hal lain yang dipersyaratkan dalam rangka menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si
Wakil Dekan I,
196702281989112001

- Tembusan :
1. Dekan FKM UNAIR
 2. Kadept. EBIOF FKM UNAIR
 3. Ketua Divisi Kependudukan & Kesehatan Reproduksi FKM UNAIR
 4. Koordinator Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR
 5. Koordinator Magang Departemen/Divisi
 6. Yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Pengantar Magang dari Dinas Kesehatan Gresik



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS KESEHATAN
 Jln. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.245 Telp.3951395
 G R E S I K

Gresik, 27 Desember 2021

Nomor : 440 / 6124.1 / 437.52 / 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Magang

Kepada
 Yth. Kepala UPT Puskesmas Duduk Sampeyan
 Di -
 GRESIK

Menindaklanjuti surat dari Universitas Airlangga Fakultas Kesehatan Masyarakat, Tanggal 6 Desember 2021, Nomor : 7332/UN3.1.10/PK/2021 pengantar tentang kegiatan penelitian, maka bersama ini di sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan kepada :

NO	NAMA	NIM	PEMINATAN
1	Hana Anindya S	101811133151	Kespro dan KIA di Puskesmas Duduk S

Untuk melaksanakan kegiatan magang di Puskesmas Duduk S Gresik mulai tanggal 3 Januari 2022 – 11 Pebruari 2022, dengan mengikuti protokol covid-19 yang berlaku selama masa penelitian. Apabila terjadi sakit atau tertular covid-19 maka hal tersebut tidak menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN GERSIK



Dr. MUKHIBATUL KHUSNAH, MM
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19680707 200212 2 007

Lampiran 3. Surat Balasan dari Instansi Magang



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS DUDUKSAMPEYAN

Jl. Raya Duduksampeyan No 45 Telpn (031) 3903118
E-mail : puskesmasduduk@gmail.com
GRESIK 61162



Nomor : 445/ 010.1 /437.52.20/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Magang.**

Gresik, 19 Januari 2022
K e p a d a
Yth. Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas
Airlangga
di -
SURABAYA

Menindaklanjuti surat Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tanggal 27 Desember 2021, Nomor : 440/6124.1/437.52/2021 Tentang Permohonan injin magang, maka bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan kepada :

NO.	NAMA	NIM	PEMINATAN
1	Hana Anindya S	101811133151	Kespro dan KIA di Puskesmas Duduksampeyan.

Untuk melaksanakan kegiatan magang di Puskesmas Duduksampeyan Gresik mulai tanggal 24 Januari 2022 – 19 Maret 2022, dengan mengikuti protokol covid-19 yang berlaku selama masa magang di Puskesmas Duduksampeyan, Apabila terjadi sakit atau tertular covid-19 maka hal tersebut tidak menjadi tanggung jawab Puskesmas Duduksampeyan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Puskesmas Duduksampeyan



dr. JA' IMAN
NIP. 19651014 199703 1 002

Lampiran 4. Lembar Pertanyaan Mengenai Edukasi Pentingnya *Antenatal Care* (ANC)

Nama :

Hamil Ke :

ANC Ke :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih.

1. **Apakah pemeriksaan kehamilan/ pemeriksaan antenatal care (ANC) itu penting?**
 - a. Sangat penting
 - b. Kurang penting
 - c. Tidak penting
 - d. Tidak tahu
2. **Apa tujuan dilakukannya pemeriksaan antenatal care (ANC)? Kecuali ...**
 - a. Memantau kemajuan kehamilan demi memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin
 - b. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan ibu dan bayi
 - c. Mempersiapkan proses persalinan sehingga dapat melahirkan bayi dengan selamat dan memperkecil bahaya yang terjadi
 - d. Membantu meningkatkan angka kematian ibu dan bayi
3. **Kapan saja minimal pemeriksaan ANC dilakukan?**
 - a. 1 kali trisemester 1, 2 kali trisemester 2, 1 kali trisemester 3, 1 kali trisemester 4
 - b. 2 kali trisemester 1, 1 kali trisemester 2, 1 kali trisemester 3, 1 kali trisemester 4
 - c. 1 kali trisemester 1, 1 kali trisemester 2, 2 kali trisemester 3, 1 kali trisemester 4
 - d. 1 kali trisemester 1, 1 kali trisemester 2, 1 kali trisemester 3, 2 kali trisemester 4
4. **Yang dimaksud dengan kunjungan ANC adalah ...**
 - a. Pemeriksaan secara berkala pada lansia
 - b. Pemeriksaan yang ditujukan untuk balita
 - c. Pemeriksaan yang mengoptimalkan kesehatan ibu hamil
 - d. Pemeriksaan yang mengoptimalkan kesehatan suami ibu hamil
5. **Dimanakah kunjungan ANC dapat dilakukan?**
 - a. Polindes/ Poskesdes
 - b. Puskesmas
 - c. Rumah sakit
 - d. Semua Benar

6. **Berapa tablet penambah yang sebaiknya dikonsumsi selama kehamilan?**
- 90 tablet
 - 30 tablet
 - 27 tablet
 - 100 tablet
7. **Manakah yang benar mengenai 4T?**
- Terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering, terlalu banyak anak
 - Terlalu jauh, terlalu muda, terlalu tua, terlalu gemuk
 - Terlalu banyak anak, terlalu banyak menikah, terlalu gemuk, terlalu pendek
 - Terlalu dekat, terlalu tua, terlalu pusing, terlalu kurus
8. **Apakah salah satu dari 4 terlalu yang perlu diwaspadai pada ibu hamil?**
- Terlalu gemuk
 - Terlalu jauh dari bidan
 - Terlalu muda
 - Terlalu kurus
9. **Ibu hamil dengan kelompok usia berapa yang memiliki resiko tinggi kehamilan?**
- 20-25 tahun
 - 20-30 tahun
 - 40 tahun keatas
 - 25-30 tahun
10. **Dibawah ini yang memiliki resiko tinggi kehamilan adalah ...**
- 1 anak
 - 4 anak
 - Belum punya anak
 - Benar semua

Pilihlah alasan mengapa Anda tidak dapat mengikuti pelayanan ANC dengan memberi centang (V) pada pernyataan di bawah ini. Boleh lebih dari satu pilihan.

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Tidak mengikuti ANC karena kurang tahu jika ANC itu penting	
2.	Tidak mengikuti ANC karena tidak diberi informasi tentang ANC	
3.	Tidak mengikuti ANC karena tidak ada yang mengantar	

4.	Tidak mengikuti ANC karena terlalu jauh dari bidan/ fasilitas kesehatan	
5.	Tidak mengikuti ANC karena tidak ada waktu untuk keluar rumah	

Lampiran 5. Lembar Catatan Harian Magang dan Absensi Pelaksanaan Magang

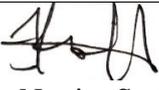
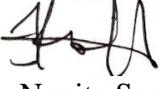
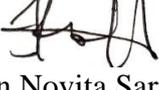
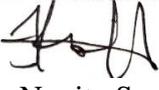
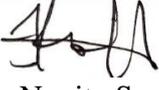
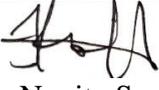
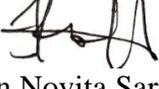
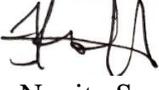
Nama Mahasiswa : Hana Anindya Sahasika

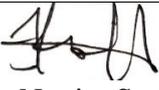
NIM : 101811133151

Tempat Magang : UPT. Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu-1		
Senin, 24 Januari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Menghadap kepala UPT. Puskesmas Duduksampeyan dan penempatan lokasi magang	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Selasa, 25 Januari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Mempelajari struktur organisasi di UPT. Puskesmas Duduksampeyan dan mempelajari alur pelayanan selama pandemi covid-19	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Rabu, 26 Januari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Mempelajari alur pencatatan masyarakat kepada Puskesmas Duduksampeyan	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Kamis, 27 Januari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Melakukan penataan ulang berkas rekam medis sesuai urutan tahunnya	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Jumat, 28 Januari 2022 Jam Kerja: 07.00-10.00 WIB	Briefing mengenai cara penggunaan website SIKDA Gresik, SIMPUS Puskesmas, dan P Care serta perkenalan dengan pembimbing lapangan	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Sabtu, 29 Januari 2022 Jam Kerja: 07.00-10.30 WIB	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Minggu-2		
Senin, 31 Januari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Selasa, 1 Februari 2022	Libur nasional tahun baru imlek (membuat rangkuman materi serta pre test post test mengenai pentingnya ANC dan konsultasi pada beberapa bidan)	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Rabu, 2 Februari 2022 Jam kerja:	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai	

07.00-12.00 WIB	dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	<u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Kamis, 3 Februari 2022 Jam Kerja: 07.00-12.00	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Jumat, 4 Februari 2022 Jam Kerja: 07.00-10.00 WIB	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Sabtu, 5 Februari 2022 Jam Kerja: 07.00-10.30 WIB	Membuat PPT sosialisasi stunting dan perkenalan diri di poli KIA	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Minggu-3		
Senin, 7 Februari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Membantu dokter dan bidan dalam pelayanan USG dan ANC serta melakukan penyuluhan terkait pentingnya ANC kepada ibu hamil	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Selasa, 8 Februari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00	Membantu bidan dalam pelayanan ANC Terpadu dan melakukan penyuluhan terkait pentingnya ANC kepada ibu hamil	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Rabu, 9 Februari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Membantu bidan dalam proses pelayanan IVA dan melakukan penyuluhan terkait pentingnya ANC dan stunting kepada catin dan ibu hamil	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Kamis, 10 Februari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Membantu bidan dalam pelayanan KB dan ANC serta melakukan penyuluhan terkait pentingnya ANC dan KB kepada ibu hamil dan ibu balita	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Jumat, 11 Februari 2022 Jam Kerja: 07.00-10.00 WIB	Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan catin terkait pentingnya ANC dan stunting serta kunjungan rumah keluarga ibu hamil	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Sabtu, 12 Februari 2022 Jam Kerja: 07.00-10.30 WIB	Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan catin terkait pentingnya ANC dan stunting	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Minggu-4		
Senin, 28 Februari 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Memperbarui materi tentang stunting berupa PPT dan <i>booklet</i> stunting dan membuat pre test post test stunting	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019

Selasa, 1 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00	Konsultasi ke beberapa bidan terkait materi <i>booklet</i> dan PPT stunting serta melakukan pencetakan <i>booklet</i>	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Rabu, 2 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Edukasi pentingnya pengetahuan stunting, ANC, dan kespro ibu balita serta membagikan <i>booklet</i> stunting untuk posyandu di Desa Palebon	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Kamis, 3 Maret 2022	Libur nasional hari raya nyepi	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Jumat, 4 Maret 2022 Jam Kerja: 07.00-10.00 WIB	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Sabtu, 5 Maret 2022 Jam Kerja: 07.00-10.30 WIB	Melakukan penyuluhan pentingnya pengetahuan stunting, ANC, dan kespro ibu balita serta membagikan <i>booklet</i> stunting untuk posyandu di Desa Brak	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Minggu-5		
Senin, 7 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Melakukan penyuluhan pentingnya pengetahuan stunting, ANC, dan kespro ibu balita serta membagikan <i>booklet</i> stunting untuk posyandu di Desa Samir	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Selasa, 8 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00	Edukasi pentingnya pengetahuan stunting, ANC, dan kespro ibu balita serta membagikan <i>booklet</i> stunting untuk posyandu di Desa Bendungan	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Rabu, 9 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Edukasi pentingnya pengetahuan stunting, ANC, dan kespro ibu balita serta membagikan <i>booklet</i> stunting untuk posyandu di Desa Pandanan	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Kamis, 10 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Edukasi pentingnya pengetahuan stunting, ANC, dan kespro ibu balita serta membagikan <i>booklet</i> stunting untuk posyandu di Desa Kawisto	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Jumat, 11 Maret 2022 Jam Kerja: 07.00-10.00 WIB	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien dan mengumpulkan data laporan akhir	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Sabtu, 12 Maret 2022 Jam Kerja: 07.00-10.30 WIB	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Minggu-6		

Senin, 14 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Edukasi pentingnya pengetahuan stunting, ANC, dan kespro ibu balita serta membagikan booklet stunting untuk posyandu di Desa Panjunan	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Selasa, 15 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Rabu, 16 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Kamis, 17 Maret 2022 Jam kerja: 07.00-12.00 WIB	Entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien dan mengumpulkan data untuk laporan akhir	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Jumat, 18 Maret 2022 Jam Kerja: 07.00-10.00 WIB	Membantu dalam skrining calon pasien, mencatat tujuan pasien datang ke puskesmas dan mengumpulkan data untuk laporan akhir	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019
Sabtu, 19 Maret 2022 Jam Kerja: 07.00-10.30 WIB	Membantu entri data pasien di website SIKDA dan SIMPUS sesuai dengan poli tujuan pasien serta mengecek keaktifan BPJS/ ASKES melalui P Care	 <u>Ririn Novita Sari S.KM</u> NIP.199507302020122019

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Magang



